

PENTINGNYA PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN SEMBIR DESA MADUREJO KECAMATAN PRAMBANAN

Tri Ratna Purnamarini¹, Putri Dwi Cahyani², Azwar³

^{1,2,3}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: ¹t.purnamarini@ustjogja.ac.id, ²putri.dc@ustjogja.ac.id,

³azwar@ustjogja.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu – ibu rumah tangga di Dusun Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan dalam membuat pembukuan sederhana untuk rumah tangga sebagai upaya dalam mengatur keuangan keluarga agar stabil. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan diskusi tanya jawab. Materi yang diberikan adalah tentang pengertian dari pembukuan, manfaat pembukuan, pentingnya membuat pembukuan, tahapan dalam membuat pembukuan, dan pemberian ilustrasi cara pencatatan pembukuan sederhana. Hasil penyuluhan ini menimbulkan kesadaran dan motivasi bagi ibu – ibu peserta mengenai pentingnya pembukuan sederhana, serta memberikan pemahaman cara membuat pembukuan sederhana dan dapat mempraktekan cara membuat pembukuan sederhana tersebut untuk transaksi sehari – hari.

Kata Kunci: Pembukuan Sederhana, Pengelolaan Keuangan, Ibu Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Keluarga adalah unsur pokok dari masyarakat yang merupakan tempat paling nyaman bagi anggotanya untuk hidup, beraktivitas dan mencapai kesejahteraan. Menurut Budiantoro dkk bahwa setiap orang akan berusaha agar mencapai keinginannya yaitu keluarga yang sejahtera, yaitu saat keluarga bisa menikmati hidup dengan baik, kebutuhan materiil juga spiritual yang tercukupi dan seluruh anggota keluarga mendapatkan kesempatan supaya berkembang sesuai kemampuan, talenta dan potensinya (Budiantoro et al., 2019).

Peran ibu dalam keluarga sangatlah penting, terutama dalam mengelola keuangan. Dalam setiap keluarga pasti memiliki pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari agar kehidupan berjalan dengan stabil. Kestabilan dalam perekonomian keluarga menjadi faktor penentu kebahagiaan dalam keluarga, tetapi sering kali yang terjadi justru sebaliknya yaitu ekonomian keluarga yang tidak stabil. Hal ini terjadi karena kurangnya penghasilan tetapi karena keluarga tidak bisa mengontrol pengeluaran mereka (Nasution, 2019).

Permasalahan yang ditemui oleh Ibu rumah tangga yaitu mereka kurang dapat merencanakan serta mengatur keuangan, keuangan dipergunakan dengan cara tradisional (Ariningrum et al., 2020). Keadaan serupa juga terjadi pada ibu – ibu di Dusun Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Ibu – ibu di Dusun Sembir belum optimal dalam mengelola keuangan keluarga sehingga sering terjadi besar pasak dari pada tiang. Pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting dilakukan karena hal ini sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan ibu rumah tangga untuk mengatur dan menentukan seberapa banyak uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan di masa depan dan kebutuhan lainnya yang tidak terduga (Budiantoro et al., 2019).

Dusun Sembir terletak di bawah perbukitan Breksi dan merupakan Dusun yang kaya akan tanah lapang, kebun tebu dan juga persawahan. Sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak, dimana penghasilannya tidak tentu setiap bulannya. Penghasilan rumah tangga perlu dikelola dengan baik, salah satunya dengan membuat pembukuan sederhana. Ibu rumah tangga perlu mencatat pengeluaran belanja keluarga. Pencatatan pengeluaran digunakan untuk mengetahui besarnya pengeluaran sampai tanggal tertentu dan besarnya rata – rata biaya hidup keluarga selama satu bulan (Suwardjono, 2013).

Dengan informasi tersebut, ibu dapat memutuskan apakah perlu mengurangi pengeluaran atau menunda pembelian agar keuangan keluarga tetap stabil

Pembukuan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan karena berdampak langsung pada peningkatan manajemen. Pembukuan yang tepat bisa menjadi alat dalam menghitung kelebihan maupun kekurangan dalam periode pembukuan tersebut (Cahyani, 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan sederhana serta keterampilan kepada ibu – ibu rumah tangga agar dapat mengatur pengeluaran keluarga dengan baik. Pengelolaan keuangan meliputi tiga tahapan yaitu pertama perencanaan keuangan, kedua pelaksanaan pengeluaran keuangan, dan ketiga pelaporan keuangan (br Siahaan Benedhikta Kikky, 2021). Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dengan memberikan materi dan praktik pembukuan sederhana, diharapkan akan dapat mengontrol pengeluaran dengan baik dan juga sebagai upaya dalam mengatur keuangan keluarga agar stabil.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan diskusi tanya jawab. Penyuluhan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pembukuan sederhana bagi rumah tangga. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada ibu – ibu rumah tangga di Dusun Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Adapun waktu dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah hari Minggu tanggal 08 Agustus 2021 pukul 11.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan yang berlangsung pada masa pandemi Covid 19 ini diselenggarakan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dengan jumlah peserta yang hadir dibatasi sekitar 10 orang.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan dan persiapan meliputi: a) melakukan koordinasi dengan mitra khususnya Kepala Dusun Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman untuk menentukan hari, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, b) menyiapkan materi penyuluhan, c) menyiapkan modul dan alat lainnya yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari: a) pengisian daftar hadir oleh peserta, b) pembukaan yang diawali dengan kata sambutan, c) penyuluhan tentang pentingnya pembukuan sederhana untuk rumah tangga, yang meliputi pengertian dari pembukuan, manfaat pembukuan, pentingnya pembukuan, tahapan dalam membuat pembukuan sederhana, dan pemberian ilustrasi cara pencatatan pembukuan sederhana.
3. Tahap diskusi tanya jawab dilakukan untuk melihat seberapa jauh pemahaman wawasan yang sudah atau belum dipahami oleh para peserta. Diskusi dilaksanakan dengan suasana kekeluargaan dan menjadi sesi yang menarik untuk para peserta saling bertukar pendapat, informasi dan pengalaman dalam mengelola keuangan keluarga.
4. Tahap evaluasi meliputi presentasi kesimpulan oleh tim pelaksana. Tahap evaluasi kami mewawancarai peserta tentang kebermanfaatannya kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang pembukuan sederhana bagi ibu rumah tangga di dusun Sembir dilakukan karena team telah mengidentifikasi masalah mitra. Dari hasil tahap perencanaan team mengidentifikasi masalah yang terdapat pada ibu-ibu rumah tangga di dusun sembir yaitu belum mampu menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik. Kurang pemahannya tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan rumah tangga ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya pendapatan rumah tangga yang belum stabil, faktor pendidikan mitra, belum adanya kesadaran ibu rumah tangga dalam pencatatan keuangan dan ketidakpahaman akan pentingnya pengetahuan tentang pembukuan keuangan keluarga (Bulan Oktrima et al., 2020).



Gambar 1. Pengisian Daftar Hadir

Pada pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi tentang pembukuan sederhana yang dilakukan dengan metode ceramah dengan memberikan materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana. Selain itu, team juga menggunakan tutorial mengenai bagaimana membuat pembukuan sederhana pada rumah tangga. Dan terakhir kami diskusi disertai dengan tutorial dengan mengajak mitra membuat dan mengisi lembar kerja yang mengikuti contoh lembar kerja yang sudah disiapkan pemateri. Lembar kerja tersebut berisikan tentang format catatan kas harian, catatan pendapatan dan pengeluaran.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Team Pengabdian



Gambar 3. Sesi Praktik Pembukuan Sederhana dan Diskusi Tanya Jawab

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Para ibu menjadi timbul kesadaran dan motivasi bahwa membuat pembukuan sederhana sangatlah penting dalam upaya mengatur keuangan keluarga agar stabil.
2. Para ibu memahami cara membuat pembukuan sederhana dan dapat mempraktekan cara membuat pembukuan sederhana untuk transaksi sehari – hari.
3. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya terjadi satu arah melainkan dua arah dengan adanya sesi diskusi tanya jawab.

Melalui pengabdian ini permasalahan ibu – ibu Dusun Sembir dalam mengatur keuangan keluarga dapat diatasi. Pemberian penyuluhan mengenai pentingnya pembukuan sederhana memberikan pemahaman dan langkah yang sebaiknya dilakukan oleh para peserta dalam melakukan pencatatan transaksi sehari – hari dalam rumah tangga. Adapun kekurangan dari pengabdian ini yaitu tidak semua ibu – ibu rumah tangga di Dusun Sembir dapat hadir mengingat kegiatan pengabdian ini dilaksanakan saat masa pandemi Covid 19 dimana ada pembatasan jumlah peserta.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Dusun Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan telah berjalan dengan baik dan lancar. Setelah mendapat pengetahuan mengenai pentingnya pembukuan sederhana, ibu – ibu rumah tangga Dusun Sembir akhirnya dapat memahami bahwa pembukuan sederhana sangatlah penting dan diharapkan dapat mempraktekan pencatatan pembukuan sederhana atas setiap transaksi yang terjadi dalam rumah tangga, sehingga kondisi keuangan keluarga dapat terjaga dengan baik, stabil dan dapat dipertanggungjawabkan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, kiranya masih perlu diadakan pertemuan – pertemuan untuk belajar bersama dan berbagi pengalaman serta informasi terkait pencatatan pembukuan sederhana antar ibu – ibu pesertapenyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada masyarakat (LP3M) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswayang telah mendukung kelancaran terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Dusun Sembir yang telah memberikan izin dan fasilitas ruangan tempat pelaksanaan kegiatan serta kepada ibu – ibu Dusun Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir, sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningrum, H., Alansori, A., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2020). Pelatihan Keuangan Sederhana Bagi Ibu Pkk Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran. *Communnity Development Journal*, 1(3), 389–394.
- br Siahna Benedhikta Kikky, S. V. V. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Desa Sebetung Menyala Kalimantan Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(Vol5, No 1 (2021): Februari), 106–113.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3315/pdf>
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu - Ibu Rumah Tangga Dan Kader PKK RT 16 RW 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. 2*, 24–27.

- Bulan Oktrima, Muliahadi Tumanggor, W. J., Wartono, T., & Sari, A. R. (2020). Tridharma manajemen. *PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA KELOMPOK PENGAJIAN IBU-IBU SEKELURAHAN PAMULANG BARAT TANGERANG SELATAN*, 1(2), 25–32.
- Cahyani, P. D. B. D. M. dan L. H. H. (2020). *Motivasi Wirausaha dan Pelatihan Penganggaran serta Pembukuan pada Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur , Banguntapan Bantul. February*. <https://doi.org/10.33366/japi.v4i2.1584>
- Nasution, D. M. H. S. (2019). *Pembukuan sederhana bagi ibu rumah tangga di desa ara payung kecamatan pantai cermin*. 513–516.
- Suwardjono. (2013). *Akuntansi Pengantar* (Keenam). BPFE.

